



### Tarif Kendaraan Wisata Kraton Rp 5.000

**YOGYA (MERAPE)** - Kendaraan wisata kawasan Kraton Yogyakarta siap diujicobakan mulai 28 November saat Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS). Pihak operator kendaraan wisata menyediakan pilihan tarif tiket satu kali jalan dan tiket terusan.

Ketua Forum Komunikasi Kawasan Alun-alun Utara (FKKAU) Muhammad Fuad selaku operator kendaraan wisata mengatakan untuk tarif ditetapkan sekali naik ke satu tempat wisata Rp 5.000. Sedangkan tarif tiket terusan Rp 10.000 untuk 3 kali naik ke tiga tempat wisata.

"Tarif kendaraan wisata sudah ditetapkan. Penumpang bisa membeli tiket di halte-halte kendaraan wisata yang disediakan," kata Fuad, Selasa (25/11).

Operasional kendaraan wisata Kraton itu menggunakan Taman Parkir Ngabean sebagai terminal. Ada 3 rute yang akan ditempuh kendaraan wisata. Rute pertama ke Kraton Yogyakarta dimulai dari Parkir Ngabean melewati Jalan Agus Salim, Kauman dan Alun-alun Utara (Kraton) kembali ke Ngabean.

Rute kedua ke Tamansari dari Ngabean, Ngasem, Sompilan, Tamansari dan Ngabean. Sedangkan rute ketiga ke Taman Pintar yaitu dari Ngabean, Agus Salim, Kauman, Alun-alun Utara, Ibu Ruswo, Brigjen Katamso, Parkir Senopati, Titik Nol Kilometer dan kembali Ngabean.

"Kalau penumpang hanya akan ke Kraton cukup sekali naik. Kami juga tawarkan ke tiga tempat dengan tiket terusan," paparnya.

Halte-halte kendaraan wisata akan ditempatkan di Parkir Ngabean, Alun-alun Utara 2 halte di sisi timur dan sisi barat, Sompilan, Tamansari dan Taman Pintar. Penumpang dapat naik dan turun kendaraan wisata di halte tersebut.

Untuk kendaraan wisata yang digunakan adalah mini bus dengan kapasitas 8 orang. Dia menyebut sampai akhir tahun nanti akan disiapkan 10 kendaraan wisata dengan model tertutup. Tahun depan akan ditambah 10 unit dengan kendaraan wisata model terbuka.

Dia mengaku operasional kendaraan wisata mengikuti izin ketentuan. Baik trayek dan kelengkapan kendaraan. "Kendaraan sudah berizin operasional dengan plat kuning sesuai ketentuan angkutan," tambah Fuad.

Operasional kendaraan wisata kawasan Kraton Yogyakarta itu untuk mengatasi kebijakan larangan bus pariwisata parkir di Alun-alun Utara. Untuk ketersediaan parkir bus pariwisata di Senopati, Taman Abu Bakar Ali dan Ngabean. Pihaknya juga menyiapkan lokasi parkir alternatif jika masih kurang.

"Antisipasi keterbatasan tempat parkir bus pariwisata pakai sistem drop off penumpang. Alternatif parkirnya di XT Square, Piramid Cafe Jalan Parangtritis dan Pasar Niten Jalan Bantul," ucapnya.

Secara terpisah Ketua Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) DIY Imam Widodo mengaku khawatir kendaraan wisata yang disiapkan operator tidak mencukupi kebutuhan. Padahal jumlah wisatawan yang dibawa rombongan cukup banyak dan harus selalu bergabung dalam rombongan.

"Baru ada lima unit. Harapan kami kendaraan wisata mencukupi, sehingga jadwal kunjungan berjalan dengan baik. Kalau tidak, bisa menambah waktu kunjungan," kata Imam. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Mei 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005